
PERHATIAN ORANG TUA PADA KEGIATAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS XI IIS SMA NEGERI 1 SIBERUT SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**Oleh****Dewi Samarurok¹⁾, Joni Adison²⁾ & Wira Solina³⁾****^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat****Email: ¹dewi.samarurok@gmail.com, ²jono.edison@gmail.com, ³wirasolina@konselor.org****Abstract**

This research is motivated by the lack of parental attention to their children both in learning and in supporting facilities for children. This study aims to get a picture of parents' attention from the following aspects: 1) caring about their children's learning, 2) paying attention to their children's interests and needs in learning, 3) managing children's learning time, providing or completing children's learning tools. This type of research is descriptive quantitative. The study population was 136 students, the sampling technique was selected by proportional random sampling, namely 57 students. The research data were obtained through questionnaires and processed using percentage techniques. The results showed that parents' attention was seen from the following aspects: 1) caring about their child's learning was in quite a lot of criteria, 2) paying attention to the interests and needs in learning were in many criteria, 3) managing children's learning time, providing or completing children's learning tools are in quite a number of criteria.

Keywords: Attention, Parents & Learning Activities**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu proses yang terus berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menuntut masyarakat untuk lebih mengetahui dan menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan juga mempunyai peran penting dan mendasar dalam usaha menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas.

Menurut Ihsan, 2005 (Cahyono 2015:6) "Pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan". Sedangkan Kurniawan (2013:64) menyatakan bahwa dalam proses pendidikan sebelum mengenal lingkungan masyarakat yang luas dan sebelum mendapat bimbingan dari lingkungan sekolah, seorang anak terlebih dahulu memperoleh bimbingan dari lingkungan keluarga.

Agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, maka perlu peran dari berbagai

pihak, mulai dari sekolah, keluarga dan juga lingkungan sekitar. Keluarga merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya bagi perkembangan anak dalam belajar. Menurut Sudarsono (2012:125) keluarga merupakan lingkungan terdekat untuk membesarkan,

mendewasakan dan di dalamnya anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali. Keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil, akan tetapi merupakan lingkungan paling kuat dalam membesarkan anak yang belum sekolah. Oleh karena itu keluarga memiliki peranan yang penting dalam perkembangan anak, keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak, sedangkan keluarga yang jelek akan berpengaruh negatif. Oleh karena itu sejak kecil anak dibesarkan oleh keluarga dan untuk seterusnya.

Menurut Slameto (2010:60) dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut. Perhatian orang tua memberikan dampak yang baik bagi anak

seperti meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi anak.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi aktifitas belajar peserta didik. Menurut Suryabrata, 2004 (Nurrahman 2016:33) “Perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan”.

Selanjutnya Walgito, 2004 (Mawarsih 2013:4) menambahkan perhatian adalah pemusatan konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek”. Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang bertujuan pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua bisa berarti ayah, ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Perhatian, kasih sayang, materi harus secara seimbang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya.

Sementara itu, Slameto (2010:66) menyatakan bahwa dimana tingkat perhatian orang tua dan motivasi di dalam keluarga mempengaruhi hasil dan sikap anak dalam belajar. Dengan perhatian yang cukup maka anak akan termotivasi untuk belajar sehingga menambah semangat dan keinginan yang lebih tinggi.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 7 November 2019 di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, peneliti menemukan bahwa ada orang tua yang kurang memenuhi fasilitas belajar peserta didik seperti ruang belajar dan alat tulis, adanya orang tua yang kurang memberikan perhatian penuh kepada kegiatan belajar peserta didik seperti menanyakan kapan ujian semester, kapan ulangan harian dan tentang pelajaran yang diikuti di sekolah, adanya orang tua yang kurang mengawasi peserta didik, adanya orang tua yang kurang mendampingi peserta didik belajar dirumah karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya, adanya orang tua yang kurang

memantau perkembangan belajar peserta didik, serta adanya orang tua yang belum memantau efektifitas jam belajar peserta didik di rumah maupun di sekolah seperti membuat jadwal harian peserta didik.

Kemudian peneliti melakukan wawancara pada tanggal 20 Oktober 2020 dengan wali kelas XI di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, peneliti mendapatkan informasi bahwa adanya peserta didik yang sering dipanggil ke ruangan bimbingan dan konseling karena laporan dari guru mata pelajaran kalau peserta didik tidak membuat tugas yang diberikan oleh guru. Menurut guru wali kelas, masih kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua pada kegiatan belajar peserta didik dengan tidak memperdulikan kegiatan belajar peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang: 1) Perhatian orang tua dilihat dari aspek peduli terhadap belajar anaknya, 2) Perhatian orang tua dilihat dari aspek memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, 3) Perhatian orang tua dilihat dari aspek mengatur waktu belajar anak, menyediakan atau melengkapi alat belajar anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif karena memakai angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penjabaran terhadap data tersebut, serta menampilkan hasil data. Secara deduksi penelitian ini kemudian dideskripsikan oleh peneliti bertolak dari teori-teori umum, kemudian melakukan observasi secara langsung untuk menguji keakuratan data serta keberlakuan teori tersebut untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2020 berjumlah 136 peserta didik.

Arikunto (2014:174) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang

diteliti Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik teknik proposional randong sampling. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 orang.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data dengan cara melakukan penskoran terhadap hasil teknik analisis data yang merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, terutama adalah masalah penelitian, kemudian dibuat kesimpulan dari temuan data yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Perhatian Orang Tua Pada Kegiatan Belajar Peserta Didik pada Indikator Peduli terhadap Belajar Anaknya

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai Perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan dalam belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Perhatian Orang Tua Dilihat dari Indikator Peduli terhadap Belajar Anaknya

| | Kriteria | F | % |
|---------|----------|----|--------|
| 147-175 | Sangat | 4 | 7,02 |
| 119-146 | Banyak | 12 | 21,05 |
| 91-118 | Cukup | 32 | 56,14 |
| 63-90 | Sedikit | 8 | 14,04 |
| 35-62 | Sangat | 1 | 1,75 |
| | Σ | 57 | 100,00 |

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa Perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator peduli terhadap belajar anaknya tergolong kedalam kriteria sangat banyak sebanyak 7,02%, serta pada kriteria banyak sebanyak 21,05%. kriteria cukup banyak sebanyak 56,14%, kriteria sedikit sebanyak 14,04% serta pada kriteria sangat sedikit sebanyak 1,75%. Jadi dapat disimpulkan Perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator peduli terhadap kegiatan belajar anaknya tergolong dalam kriteria cukup banyak.

Perhatian Orang Tua pada Kegiatan Belajar Peserta Didik Dilihat dari Indikator Memperhatikan Kepentingan-kepentingan dan Kebutuhan-kebutuhan dalam Belajar

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai Perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan dalam belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Perhatian Orang Tua Pada Kegiatan Belajar Peserta Didik Dilihat dari Indikator Memperhatikan Kepentingan-kepentingan dan Kebutuhan-kebutuhan dalam Belajar

| Klasifik | Kriteria | F | % |
|----------|----------|----|--------|
| 29-35 | Sangat | 5 | 8,77 |
| 23-28 | Banyak | 29 | 50,88 |
| 17-22 | Cukup | 19 | 33,33 |
| 11-16 | Sedikit | 2 | 3,51 |
| 5-10 | Sangat | 2 | 3,51 |
| | Σ | 57 | 100,00 |

Pada tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa Perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator memperhatikan

kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan dalam belajar tergolong kedalam kriteria sangat banyak sebanyak 8,77%, serta pada kriteria banyak sebanyak 50,88%. kriteria cukup banyak sebanyak 33,33%, kriteria sedikit sebanyak 3,51% serta pada kriteria sangat sedikit sebanyak 3,51%. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Perhatian orang tua pada peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan dalam belajar dalam kriteria cukup banyak.

Perhatian Orang Tua pada Kegiatan Belajar Peserta Didik Dilihat dari Indikator Mengatur Waktu Belajar Anak, Menyediakan atau Melengkapi Alat Belajar Anak.

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai Perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai aspek moral pada peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Perhatian Orang Tua Dilihat dari Indikator Mengatur Waktu Belajar Anak, Menyediakan atau Melengkapi Alat Belajar Anak

| Klasifikasi | Kriteria | F | % |
|-------------|----------------|----|--------|
| 34-40 | Sangat | 6 | 10,53 |
| 28-33 | Banyak | 14 | 24,57 |
| 22-27 | Cukup | 19 | 33,33 |
| 15-21 | Sedikit | 17 | 29,82 |
| 8-14 | Sangat Sedikit | 1 | 1,75 |
| Σ | | 57 | 100,00 |

Pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa Perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai tergolong kedalam kriteria sangat banyak sebanyak 10,53%, serta pada kriteria banyak sebanyak 24,57%. kriteria cukup

banyak sebanyak 33,33%, kriteria sedikit sebanyak 29,82% serta pada kriteria sangat sedikit sebanyak 1,75%. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator Mengatur waktu belajar anak, menyediakan atau melengkapi alat belajar anak tergolong dalam kriteria cukup banyak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Orang tua memberikan kewajiban untuk memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anaknya dan bukan hanya sekedar memberikan makanan, pakaian dan perlindungan. Orang tua berperan dalam menentukan masa depan anak, fungsi orang tua dalam mendidik anak dapat diberikan dengan cara memberikan motivasi anak belajar. Peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu membesarkan secara fisik dan mental, mengarahkan dan membimbing, memberikan teladan, mengontrol perkembangan jiwa anak, memberikan dorongan atau motivasi dan menyediakan fasilitas dan sarana belajar.

Pada penelitian ini terdapat 3 aspek perhatian orang tua pada peserta didik kelas XI yaitu diantaranya sebagai berikut.

Perhatian Orang Tua Pada Kegiatan Belajar Peserta Didik pada Indikator Peduli terhadap Belajar Anaknya

Perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator Peduli terhadap belajar anaknya tergolong dalam kriteria cukup banyak dengan persentase 56,14%. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dikatakan bahwa orang tua masih belum memberikan perhatian yang baik kepada anak.

Tingkat perhatian orang tua adalah tingkat sejauh mana orang tua dalam membimbing dalam bertanggung jawab mendidik anak agar mempunyai sikap keagamaan yang baik. Keberhasilan seorang

anak dalam mengikuti program pendidikan wajib belajar tidak akan diraih begitu saja, tetapi memerlukan dukungan yang memadai dari pihak orang tua masing-masing anak Azwar, 2001 (Nanda 2006:16). Perhatian orang tua harus diberikan secara cukup dan tepat, karena jika anak kekurangan perhatian dari orangtua maka prestasi belajar akan rendah, sama dengan jika orangtua terlalu banyak memberikan perhatian kepada anaknya akan memberikan perhatian kepada anaknya akan menimbulkan sikap manja yang akan menyebabkan kemalasan belajar dan prestasi belajar rendah.

Menurut Slameto (2010:61) “Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya”.

Perhatian Orang Tua pada Kegiatan Belajar Peserta Didik Dilihat dari Indikator Memperhatikan Kepentingan-kepentingan dan Kebutuhan-kebutuhan dalam Belajar

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dilihat bahwa Perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan dalam belajar tergolong kedalam kriteria cukup banyak 50,88%. Jadi dapat disimpulkan Perhatian orang tua pada peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan dalam belajar tergolong dalam kriteria cukup banyak.

Hal-hal yang perlu diperhatikan orang tua adalah menjaga kualitas hubungan orangtua dan anak, gaya pengasuhan orangtua dan pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Menurut Gerungan (2004:196) “Orang tuanya dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-anaknya apabila ia tidak dibebani dengan masalah-masalah kebutuhan primer kehidupan manusia.

Perhatian orang tua dalam penelitian ini terlihat adanya usaha yang sungguh-sungguh dari orangtua atau adanya pemusatan psikis dalam melakukan tindakan terhadap kegiatan belajar anak, dirumah maupun disekolah, agar betul-betul terkontrol dan perhatian orangtua disini sekaligus mendukung dan menunjang keberhasilan belajar peserta didik, sebab keberhasilan peserta didik dalam belajar tidak lepas dari tanggung jawab orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak pada saat anak berada dirumah, bahkan tidak hanya itu, orangtua harus banyak mengontrol kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.

Perhatian Orang Tua pada Kegiatan Belajar Peserta Didik Dilihat dari Indikator Mengatur Waktu Belajar Anak, Menyediakan atau Melengkapi Alat Belajar Anak

Perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator Mengatur waktu belajar anak, menyediakan atau melengkapi alat belajar anak tergolong kedalam kriteria cukup banyak 33,33%. Jadi dapat disimpulkan Perhatian orang tua pada peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator Mengatur waktu belajar anak, menyediakan atau melengkapi alat belajar anak tergolong dalam kriteria cukup banyak.

Menurut Coleman, 2000 (Wastqa 2014:177) menyatakan bahwa “*direct interest and attention of parent for the performance of children in school is also an important indicator for the ultimate rich school success*”

yang bermakna minat dan perhatian orang tua terhadap kinerja anak disekolah merupakan indikator penting dalam sukses anak di sekolah. Anak berada dalam lingkungan yang berbeda-beda ada yang tinggal di perumahan dengan tingkat masyarakat yang heterogen dan ada pula yang tinggal di kampung dengan masyarakat yang homogen. Perbedaan latar belakang lingkungan peserta didik dapat mempengaruhi keseharian peserta didik dan persepsinya terhadap pendidikan. Lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal peserta didik dapat mendukung pendidikan peserta didik bila masyarakat sekitar merupakan orang berpendidikan. Sebaliknya peserta didik yang tinggal di lingkungan dengan masyarakat yang kurang berpendidikan dan tidak sadar akan pentingnya pendidikan, tidak mau sekolah apalagi belajar.

Orang tua perlu memahami anaknya dalam belajar dirumah, walaupun tidak terus menerus, paling tidak ketika anak mengalami kesulitan belajar maka orang tua dapat mengatasi masalah anak itu. Bantuan dapat diberikan berupa memberikan fasilitas untuk belajar anak, orang tua dapat memperhatikan ketersediaan alat yang digunakan untuk belajar anak agar anak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Perhatian orang tua pada kegiatan belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai berada pada kategori cukup banyak dengan persentase 59,65%. Adapun perhatian orang tua terhadap peserta didik dapat simpulan sebagai berikut:

- Perhatian orang tua pada peserta didik dilihat dari aspek peduli terhadap belajar anaknya berada pada kategori cukup banyak.
- Perhatian orang tua pada peserta didik dilihat dari aspek memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-

kebutuan dalam belajar berada pada kategori banyak.

- Perhatian orang tua pada peserta didik dilihat dari aspek mengatur waktu belajar anak, menyediakan atau melengkapi alat belajar anak tergolong dalam kategori cukup banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian. "Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono, H. (2015). *Pola Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa (Sebuah Studi di SDN 1 Polorejo. Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran , Vol.3 No.2.*
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama, IKAPI.
- Kurniawan. (2013). *Pengaruh kompetensi pedagogik, dan kompetensi professional Guru: Universitas Pendidikan Indonesia.Pustaka Belajar.*
- Mawarsih, S. H. (2013). *Pengaru Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Jumapolo. JUPE UNS , Vol.1 No.3.*
- Nanda, Y. H. (2016). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengna Prestasi Belajar PKn Pada Siswa Mtsn Tungkop. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah , Vol.1 No.1:13-22.*
- Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif 6 (1) .*
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudarsono. (2012). *Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wastqa, K. (2014). *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp . Jurnal Riset Pendidikan Matematika , Vol.1 No.2*